

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Masalah

Pendidikan memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia hal ini diperoleh melalui pengalaman. Dalam menyelenggarakan pendidikan di sebuah institusi yang melibatkan dosen sebagai pendidik dan mahasiswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Perguruan Tinggi sebagai wahana tenaga ahli diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas yang memberikan sumbangsi kepada pembangunan.

Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Depdiknas menetapkan empat kebijakan pokok di bidang pendidikan, yaitu: pemerataan dan kesempatan kerja, relevansi pendidikan dan pembangunan, kualitas pendidikan dan efisiensi pendidikan, serta keterkaitan dan kesepadanan sebagai pengembangan dari langkah pelaksanaan relevansi pendidikan dan pembangunan. Pengetahuan tentang apa yang dibutuhkan pembangunan tersebut, pendidikan akan mencapai hasil sesuai dengan misi dan fungsinya (Depdiknas, 2003).

Salah satu misi Universitas Negeri Gorontalo dalam upaya meningkatkan kualitas lulusannya adalah menyiapkan sumber daya manusia berpendidikan tinggi yang mempunyai ilmu, moralitas, leadership, etos kewirausahaan dan *soft skills* serta meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung daya saing bangsa serta memperkokoh budaya lokal dan identitas

nasional (UNG, 2017). Sama halnya dengan misi program studi pendidikan geografi di Universitas Negeri Gorontalo yaitu penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi dan bermutu, efektif dan efisien, teruji guna menghasilkan lulusan yang profesional, handal, mandiri, berbudaya, enterpreneur dan bermoralitas agama.

Visi dan misi tersebut mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dosen atau tenaga pengajar merupakan penggerak utama dari sistem pendidikan melalui pengajaran di suatu lembaga Perguruan Tinggi. Dalam mewujudkan sistem pendidikan yang baik, seorang dosen diangkat berdasarkan pendidikan dan keahliannya dengan tugas utama mengajar di Perguruan Tinggi.

Keberhasilan mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi ditunjukkan dengan prestasi akademiknya. Prestasi tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan perkuliahan yang diikuti di Perguruan Tinggi. Hasil perkuliahan sebagai wujud prestasi direpresentasikan melalui angka dan huruf A (3,6-4,0) dengan predikat Pujian, A- (3,40-3,59) dengan predikat sangat memuaskan, B+ (3,20-3,39) dengan predikat memuaskan, B (3,00-3,3,19) dengan predikat memuaskan, B- (2,80-2,99) dengan predikat memuaskan, C+ (2,60-2,79) dengan predikat cukup memuaskan, C (2,40-2,59) dengan predikat cukup memuaskan, C- (2,00-2,39) dengan predikat cukup memuaskan dan D (0-1,99) dengan predikat kurang memuaskan (Badu, 2011).

Prestasi akademik dengan predikat terpuji, sangat memuaskan dan memuaskan tersebut dapat diraih oleh mahasiswa yang serius dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Semakin banyak mahasiswa yang memperoleh prestasi yang

terpuji, sangat memuaskan dan memuaskan akan menjadi kebanggaan bagi sebuah Jurusan atau Program Studi di Universitas Negeri Gorontalo. Terlebih lagi orang tua mahasiswa yang mendukung studi anak-anak mereka, baik dukungan moril ataupun materi.

Kenyataannya, di Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Gorontalo masih ditemukan beberapa mahasiswa yang memiliki prestasi yang tergolong cukup memuaskan, bahkan kurang memuaskan. Hal ini menyebabkan sebagian mahasiswa memperoleh prestasi akademik tidak sesuai dengan visi misi Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Dimungkinkan salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya motivasi ekstrinsik dari mahasiswa.

Motivasi ekstrinsik merupakan hal dan keadaan yang datang dari luar mahasiswa juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar (Muhibbin, 2005). Dengan adanya motivasi ekstrinsik, mahasiswa akan terdorong untuk melakukan sesuatu yang berorientasi pada prestasi akademiknya (Sardiman, 2014). Penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu, hubungan motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik mahasiswa Proram Studi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Gorontalo.

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan latar masalah di atas, Peneliti menemukan beberapa masalah yang hendak diteliti, yaitu:

- a. Kurangnya motivasi ekstrinsik menjadikan mahasiswa cenderung untuk malas belajar.
- b. Rendahnya prestasi akademik mahasiswa dimungkinkan karena minimnya motivasi ekstrinsik dari mahasiswa.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Masalah dalam penelitian ini terbatas pada indikator yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik berupa lingkungan sosial yang meliputi keluarga, dosen, dan teman di lingkungan kampus serta lingkungan nonsosial yang meliputi kondisi rumah dan keadaan ruang kuliah. Agar objek penelitian tidak menyebar luas, maka objek dalam penelitian ini diambil mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dari angkatan 2013 sampai dengan angkatan 2017 di Universitas Negeri Gorontalo.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Gorontalo ?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan geografi di Universitas Negeri Gorontalo.

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya dapat memberikan manfaat bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan sebagai bahan referensi para peneliti selanjutnya.
2. Bagi Dosen, melalui hasil penelitian ini Dosen dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik mahasiswa dengan memupuk suasana yang menyenangkan dalam kegiatan perkuliahan, agar mahasiswa lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademiknya.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bahwa yang mempengaruhi prestasi akademik bukan hanya motivasi dari dalam diri (intrinsik) tapi juga motivasi dari luar (ekstrinsik). Sehingga dari hasil penelitian ini, mahasiswa dapat menyeimbangkan kedua bentuk motivasi tersebut untuk lebih mengoptimalkan capaian prestasi akademiknya.